



PEDOMAN TRACER STUDY

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



SURAT KEPUTUSAN

REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

NOMOR : 089 TAHUN 1444 H/2022 M

TENTANG

**KEBIJAKAN DAN PEDOMAN *TRACER STUDY*
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja alumni Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Untuk terlaksananya kegiatan tersebut, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
6. Pedoman Pimpinan Pusat Pimpinan Nomor; 02/PED/1.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi.
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/I.3/D/2012 tentang penjabaran pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
8. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 0181/KTN/I.3/I/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

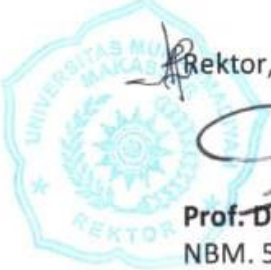
Memperhatikan : Rapat Pimpinan Universitas pada tanggal 11 Januari 2022

DENGAN MEMOHON INAYAH ALLAH RABBUL ALAMIN
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
Pertama : Kebijakan dan Pedoman Tracer Study Universitas Muhammadiyah Makassar.
Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

JAZAKUMULLAHU KHAIRAN KATSIRAA.

DITETAPKAN DI MAKASSAR
Makassar, 11 Jumadil Awal 1444 H
14 Januari 2022 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat:

1. Arsip

Kata Pengantar

Tracer study merupakan salah satu bentuk survei terhadap alumni yang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan perguruan tinggi. *Tracer study* dilakukan setiap tahun sesuai dengan sasaran tracer yang telah ditetapkan oleh Kemdikbudristek yaitu lulusan dua tahun setelah lulus atau paling cepat satu tahun setelah lulus. Waktu tersebut dianggap cukup sebagai tahap transisi bagi lulusan dalam mencari pekerjaan. *Tracer study* dilakukan dengan tujuan menggali berbagai informasi dan mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja dan dunia industri dari alumni mulai sejak dinyatakan lulus (yudisium) sampai dengan penelitian *tracer study* dilakukan.

Hasil *tracer study* menjadi salah satu data base alumni perguruan tinggi yang berfungsi sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kualitas pembelajaran, pengembangan manajemen pendidikan, pengembangan sarana dan prasarana belajar mengajar sehingga menghasilkan lulusan yang semakin baik akhlak, kepribadian, intelektual, kompetensi untuk diserap dunia kerja dan dunia industri secara optimal. Buku pedoman ini diperlukan sebagai panduan pelaksanaan *tracer study* agar terlaksana dengan baik dan terstruktur sehingga hasilnya dapat bermanfaat untuk pengembangan Unismuh.

Buku pedoman ini memuat tiga bagian utama. Pertama adalah konsep *tracer study*, bagian ini berisi latar belakang berupa pentingnya *tracer study*, tujuan, manfaat, dan aspek pelaksanaan *tracer study*. Kedua adalah metode pelaksanaan, bagian ini memuat struktur organisasi pelaksanaan dan metodologi berupa waktu pelaksanaan dan sasaran, prosedur pelaksanaan, alur, tahapan pelaksanaan. Selanjutnya bagian ketiga adalah pelaporan berupa data hasil analisis yang dituangkan dalam buku laporan.

Makassar, 15 Januari 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Surat Keputusan Rektor tentang Kebijakan dan Pedoman <i>Tracer Study</i>	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I Konsep <i>Tracer Study</i>	1
1.1. Pentingnya <i>Tracer Study</i>	1
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i>	2
1.3. Manfaat <i>Tracer Study</i>	4
1.4. Aspek Pelaksanaan <i>Tracer Study</i>	4
BAB II METODE PELAKSANAAN	5
2.1. Struktur Organisasi Pelaksanaan	5
2.2. Metodologi	7
BAB III PELAPORAN HASIL <i>TRACER STUDY</i>	11
Lampiran 1 <i>Instrument Tracer Study</i>	vi
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur <i>Tracer Study</i>	xi

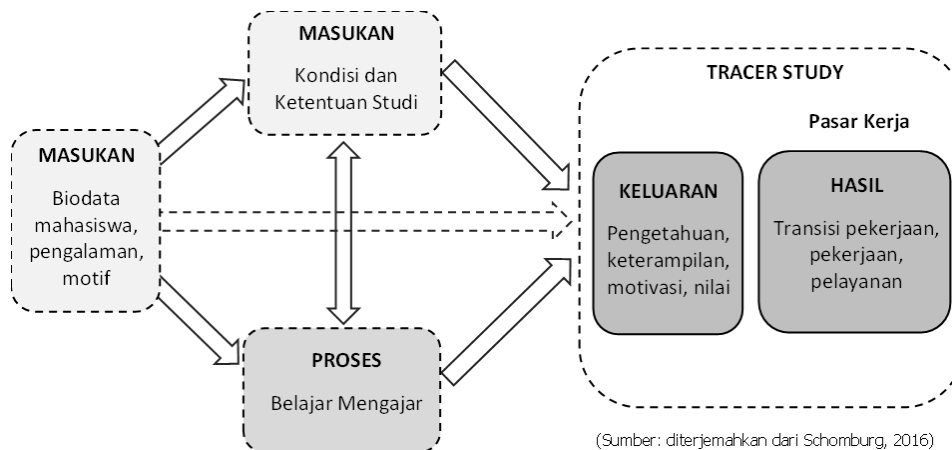
BAB I

KONSEP *TRACER STUDY*

1.1. Pentingnya *Tracer Study*

Perguruan tinggi sebagai Lembaga penyelenggara Pendidikan dan pelatihan diharapkan mampu menghadirkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi dalam dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Menghadapi dunia usaha dan dunia industri yang semakin dinamis dan kompetitif, pemahaman kualitas dan kesesuaian kompetensi lulusan terhadap DUDI menjadi hal mutlak yang harus dimiliki setiap perguruan tinggi, termasuk Universitas Muhammadiyah Makassar (Unismuh). Perguruan tinggi dituntut untuk memberikan bukti empiris bahwa pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan berkembang sejalan dengan tuntutan dan perkembangan DUDI. Oleh sebab itu, dibutuhkan *tools* yang mampu menyediakan berbagai informasi untuk menjawab tuntutan tersebut.

Penelusuran lulusan merupakan studi mengenai lulusan Lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Survei ini juga sering disebut *Tracer Study* yang didefinisikan sebagai survei yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). *Tracer study* melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2017). Di Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menetapkan *Tracer study* dilakukan terhadap alumni 1-2 tahun setelah lulus dari perguruan tinggi. Hasil dari *Tracer Study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi sehingga hasil tersebut dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi penyelenggaraan Pendidikan. Selain itu, informasi hasil *Tracer Study* juga dapat digunakan untuk membuat kebijakan dan keputusan penting terkait desain pendidikan dan solusi praktis bagi suatu negara maupun dunia. Dengan demikian, *Tracer Study* dapat mengidentifikasi serta membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, DUDI dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui hasil *Tracer Study*, dengan demikian dapat menyiapkan dan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi calon sarjana pencari kerja baru demi menyiapkan talenta berkualitas untuk direkrut menjadi bagian dari perusahaan.



Gambar 1.1 Kerangka konsep *tracer study*

Berdasarkan Gambar 1.1, *tracer study* dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Di samping itu, *tracer study* juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, keterampilan, motivasi, nilai akhir hingga transisi ke DUDI dan sumbangsih alumni ke masyarakat sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, hasil penilaian inilah yang digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui tingkat keberhasilan perancangan studi dan sebagai acuan untuk melakukan evaluasi sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan permintaan DUDI serta memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan *Tracer Study* secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara objektif. Hasil dari *Tracer Study* yang dilaksanakan dengan terstruktur dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

1.2. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study dirancang untuk mengkaji kondisi kerja, terutama pada masa-masa awal lulusan memasuki dunia usaha dan dunia industri. Informasi mengenai transisi dan pengalaman kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator efektivitas lembaga pendidikan.

Tracer study adalah studi yang mengkaji hubungan antara transisi dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia usaha dan dunia industri semakin dirasakan pentingnya penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah dan dunia Industri (Syafiq dan Fikawati, 2014). *International Centre for Higher Education Research* (INCHER) yang berada di University of Kassel Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan *University Tracer Study International Training* (UNITRACE). Hal ini bertujuan untuk menyebarluaskan metodologi yang pada dasarnya untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan *tracer study*. Tujuan *Tracer Study* Unismuh dikembangkan dari empat tujuan utama *Tracer Study* yang dikonsep oleh Schomburg seperti yang terlihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Tujuan tracer study

Selaras dengan tujuan *Tracer Study* yang dikemukakan oleh Schomburg, Unismuh juga memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan;
2. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk memetakan relevansi kompetensi lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh DUDI;
4. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
5. Memperkuat data nasional dalam rangka memetakan kegiatan lulusan Perguruan Tinggi Indonesia di dunia usaha dan dunia industri.

1.3. Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* bagi suatu Perguruan Tinggi memberikan banyak manfaat tidak hanya bagi perguruan tinggi penyelenggara tetapi juga menjadi perantara dengan *stakeholders*, sesuai dengan fungsinya *tracer study* menyajikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan DUDI. Selain itu, *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (bidang ilmu) maupun vertikal (level/strata pendidikan). Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi perguruan tinggi, hasil *Tracer Study* dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya.

Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu sebagai divisi yang menyelenggarakan *tracer study* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perbaikan sistem pendidikan yang diterapkan di Unismuh. Secara detail, manfaat yang diharapkan dari penyelenggaraan *tracer study* sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi dan angkatan (tahun lulus);
2. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni;
3. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi dan program studi dalam perbaikan kurikulum sesuai perkembangan;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga kependidikan;
5. Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi nasional maupun internasional;
6. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara kompetensi alumni perguruan tinggi dengan kebutuhan DUDI;
7. Klasterisasi perguruan tinggi versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

1.4. Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Pelaksanaan *tracer study* Unismuh menerapkan aspek-aspek yang telah dirumuskan sehingga nantinya *tracer study* dilakukan terpusat dan menyeluruh. Selain itu, hasil survei juga dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya sesuai dengan aspek yang telah dirumuskan.

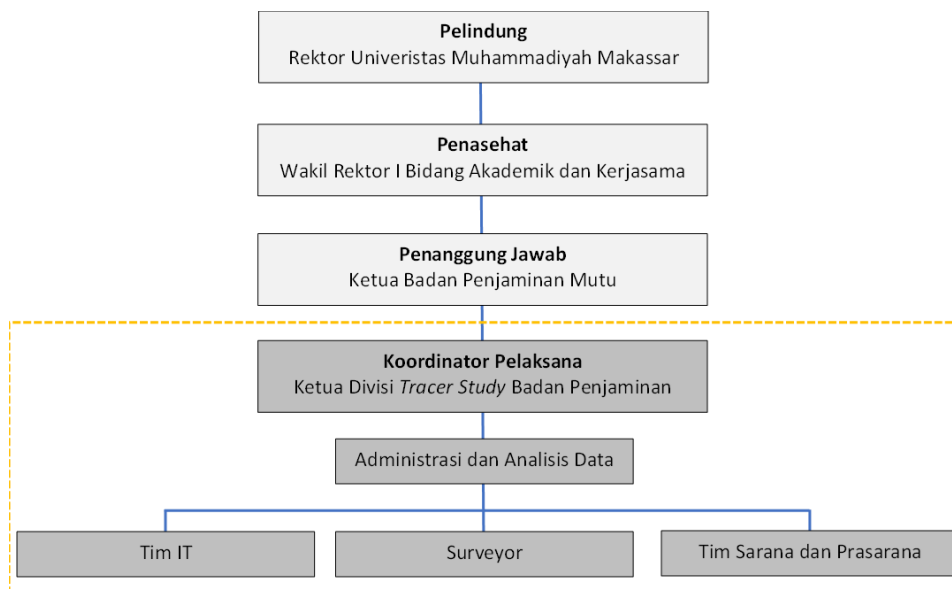
Terdapat 6 aspek dalam pelaksanaan *tracer study* ini, diantaranya:

1. Dilakukan secara terpusat terkoordinasi di tingkat Perguruan Tinggi melalui Badan Penjaminan Mutu;
2. Dilakukan secara regular setiap tahun;
3. Item pertanyaan pada kuesioner *tracer study* mencakup pertanyaan inti *tracer study* DIKTI;
4. Ditargetkan pada seluruh populasi lulusan TS-2 mengikuti kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud);
5. Hasil *tracer study* ini disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran;
6. Data populasi *tracer study* diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Biro Administrasi Akademik dan Sistem Informasi (BAAKSI) Unismuh Makassar.

BAB II METODE PELAKSANAAN

2.1. Struktur Organisasi Pelaksanaan

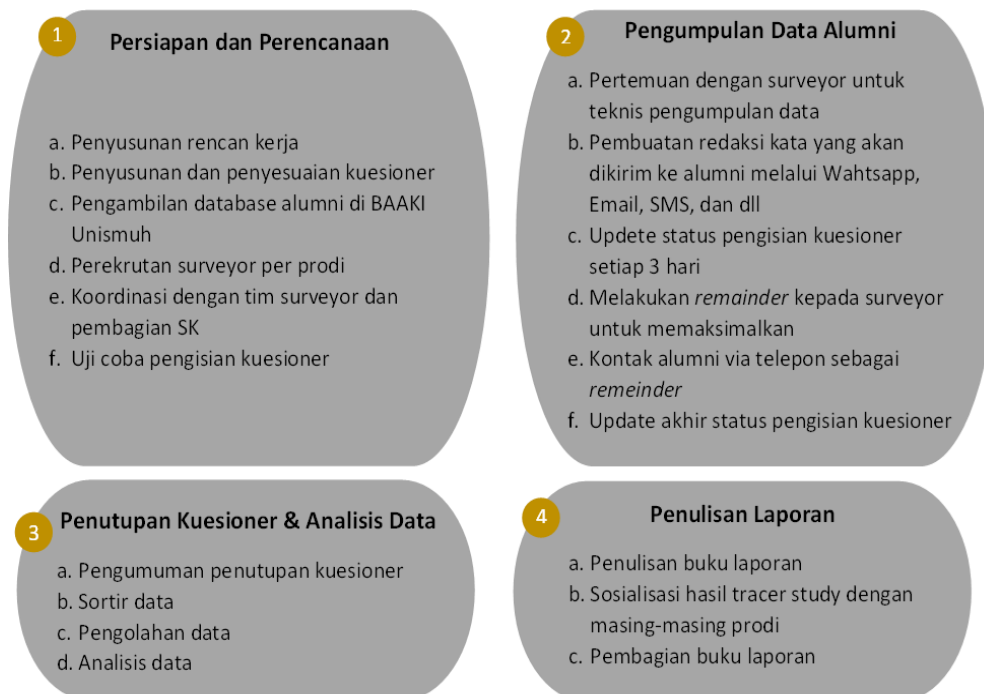
Sistem *tracer study* Unismuh Makassar dikelola dan diselenggarakan secara terpusat oleh Badan Penjaminan Mutu. Pelindung kegiatan *tracer study* adalah Rektor, Penasehat adalah Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Kerjasama, Penanggung Jawab adalah Ketua Badan Penjaminan Mutu, Koordinator pelaksana adalah Ketua Divisi *tracer study*. Koordinator pelaksanaan *tracer study* membawahi beberapa bagian yaitu administrasi dan analisis dan keuangan. Dalam menjalankan fungsinya, didampingi oleh tim IT, tim peneliti, dan tim sarana dan prasarana. Tim peneliti merupakan *person* yang direkomendasikan oleh masing-masing prodi untuk selanjutnya ditetapkan sebagai *Person in Charge* (PIC) atau lebih dikenal dengan sebutan Surveyor dalam pelaksanaan *tracer study* tersebut sehingga memudahkan dalam memaksimalkan pelacakan pada alumni setiap prodi. Surveyor memiliki tugas bukan hanya dalam melakukan survei atau penyebaran kuesioner melainkan turut serta dalam memberikan masukan atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner maupun menambahkan kuesioner khusus bagi setiap prodi yang diwakili, selain *Core Questionnaire* dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain tugas dan fungsi yang telah disebutkan diatas, surveyor juga mengevaluasi responss dari alumni, menganalisis data dan menyusun laporan pelaksanaan *tracer study* Program Prodi masing-masing. Struktur organisasi pelaksanaan *tracer study* Unismuh secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2.1:



Gambar 2.1 Struktur organisasi tracer study

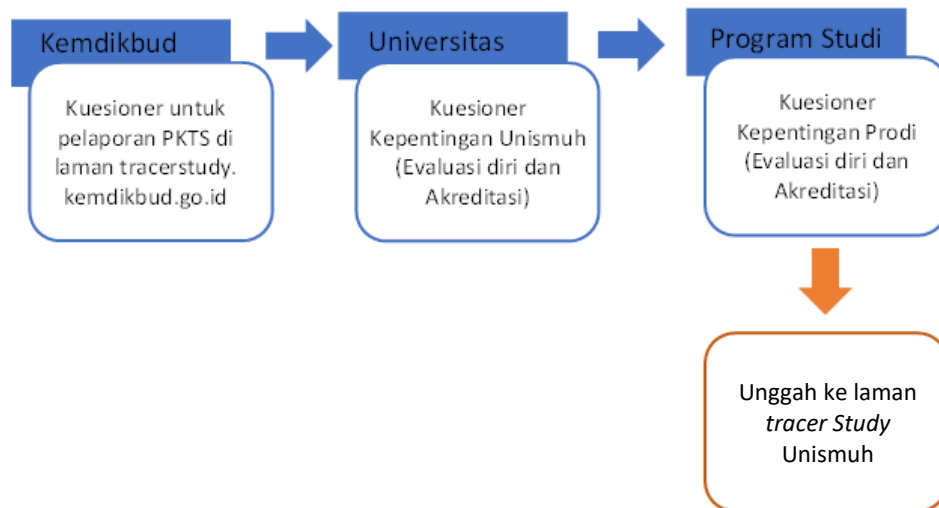
2.2 Metodologi

Pendekatan yang digunakan dalam *tracer study* adalah deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik penyebaran kuesioner dalam jaringan. Penelitian ini tidak ditujukan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan hanya menggambarkan suatu variabel, gejala atau keadaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah alumni yang lulus di tahun ajaran 2018/2019. Metodologi penelitian dirancang untuk menjelaskan proses pelaksanaan *tracer study* Unismuh, mulai dari tahap perencanaan dan persiapan, hingga kesimpulan dan laporan. Metodologi penelitian menyajikan gambaran besar skema pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh secara terstruktur dan sistematis. Tahapan-tahapan pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh ditampilkan pada Gambar 2.2. Pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh dimulai dengan tahap persiapan dan perencanaan. Langkah awal yang dilakukan adalah penyusunan rencana kerja, seperti penetapan tujuan survei, populasi, target responden, lama waktu penelitian dan teknis pelaksanaan survei. Langkah berikutnya adalah penyusunan dan penyesuaian kuesioner dengan mengadaptasi beberapa *Core Questionnaire* dari Kemendikbud melalui laman tracerstudy.kemdikbud.go.id yang dapat dilihat pada gambar 2.3. Pada tahap ini juga pengumpulan database alumni dilakukan dengan mengambil data dari BAAKI Unismuh.



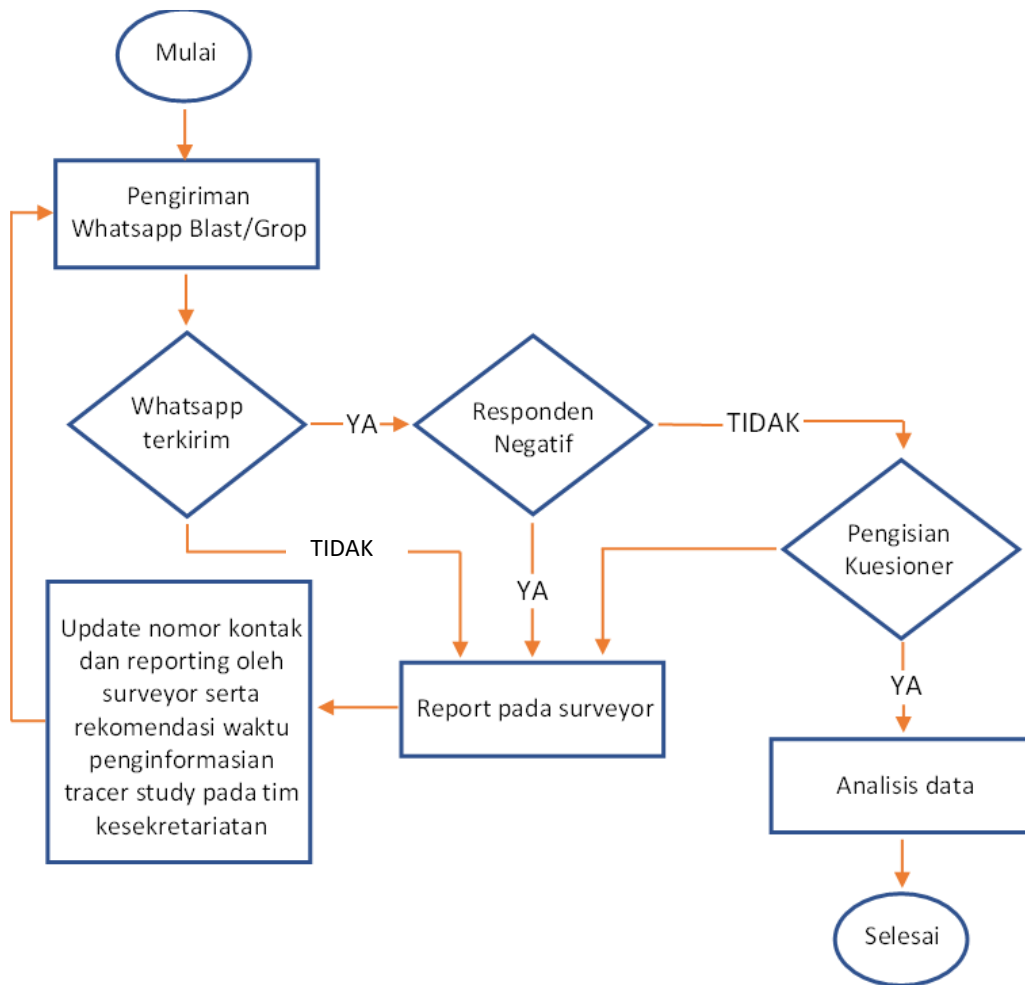
Gambar 2.2 Tahap pelaksanaan tracer study

Ketika database akhir alumni diperoleh maka langkah selanjutnya adalah uji coba sistem kuesioner. Kuesioner yang digunakan berupa kuesioner online yang dapat diakses melalui <https://tracerstudy.unismuh.ac.id>, Kuesioner ini terdiri dari beberapa halaman yang terkait dengan profil responden, penguasaan kompetensi, evaluasi perguruan tinggi dan pandangan alumni terkait dunia usaha dan dunia industri.



Gambar 2.3. Tahap penyusunan kuesioner

Tahap kedua, yang dilaksanakan selama tiga bulan oleh tim surveyor, merupakan tahapan krusial pada pelaksanaan *Tracer Study* Unismuh. Sehingga diperlukan keseriusan dan waktu luang untuk menghubungi alumni agar data yang terkumpul sesuai dengan target. Jika pada tahap pengumpulan data alumni jumlah responden yang mengisi kuesioner kurang atau bahkan jauh dari target maka tujuan dari penyelenggaraan *Tracer Study* kemungkinan besar tidak dapat tercapai dengan baik. Pada tahap ini pertemuan dan koordinasi antara tim surveyor dengan koordinator *tracer study* dilakukan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas teknis, proses dan kendala yang terjadi. Peranan surveyor menjadi salah satu kunci suksesnya pemenuhan target responden. Hal ini dikarenakan kedekatan surveyor dengan alumni, dianggap lebih mampu menggerakkan alumni untuk mengisi kuesioner. Agar proses pengambilan data terarah dan sesuai dengan harapan maka disusun alur whatsapp blast seperti pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Alur whatsapp blast

Alumni yang belum/tidak mengisi kuesioner dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain kurangnya motivasi, alamat email (informasi kontak) salah/tidak aktif lagi atau karena kesibukan. Pada prosesnya, alumni yang belum/tidak mengisi kuesioner diingatkan untuk mengisi kuesioner (*reminder*) dan memberikan motivasi tambahan dalam pengisian kuesioner. Whatsapp *blast* dilakukan oleh surveyor terjadwal satu kali dua pekan.

Metode pendekatan kepada responden sedikit berbeda ketika memasuki bulan kedua yakni melalui telfon langsung bagi alumni yang setelah dicek kontaknya aktif atau paling tidak pernah membaca pesan Whatsapp namun belum mengisi kuesioner. Jika target responden belum terpenuhi sampai minggu terakhir maka alumni akan dihubungi kembali melalui telepon. Selanjutnya, penutupan kuesioner, sortir data dan analisis data yang telah dikumpulkan selama masa *tracer study*, terakhir: penyusunan laporan diantaranya penulisan buku laporan, sosialisasi hasil *tracer study*, dan pembagian buku laporan ke setiap Fakultas dan Program

Studi. Berdasarkan penjelasan diatas maka secara rinci kegiatan dan *timeline* pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. *Jadwal pelaksanaan tracer study*

No	Jenis Kegiatan	Desember-Agustus								
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pembentukan tim <i>tracer study</i>									
2	Inventarisasi data alumni									
3	Pengembangan portal									
4	Perumusan kuesioner									
5	Input kuesioner ke portal									
6	Pengambilan data responden									
7	Rekapitulasi hasil pengisian kuesioner									
8	Verifikasi dan analisis data									
9	Laporan ke portal <i>tracer study</i> Kemdikbud									
10	Menyusun laporan (buku) hasil <i>tracer study</i>									
11	Sosialisasi hasil <i>tracer study</i> dan pembagian buku									

BAB III

PELAPORAN HASIL *TRACER STUDY*

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1

Konsep *Tracer Study*

1.1 Pentingnya *Tracer Study*

Pada bagian ini dijelaskan alasan-alasan (latarbelakang) dilakukannya *tracer study* di program studi yang bersangkutan

1.2 Tujuan *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai tujuan yang ingin dicapai dengan dilakukannya *tracer study* di program studi

1.3 Manfaat *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai manfaat yang didapatkan oleh program studi dengan adanya data hasil *tracer study*

1.4 Aspek Pelaksanaan *Tracer Study*

Mengungkapkan berbagai aspek dalam pelaksanaan *tracer study* (lihat: buku pedoman penyusunan borang akreditasi)

BAB 2

Metode Pelaksanan *Tracer Study*

2.1 Struktur Organisasi Pelaksanaan

Menjelaskan alur pelaksanaan *tracer study* dari tingkat program studi sampai tingkat universitas

2.2 Metodologi

Memuat berbagai penjelasan terkait

- a. Tahap pelaksanaan
- b. Tahap penyusunan kuesioner (sumber kuesioner)
- c. Alur dalam menghubungi lulusan dan media yang digunakan
- d. Jadwal pelaksanaan *tracer study*

BAB 3

Profil Responden

3. 1 Total Responden

Pada bagian ini dijelaskan total responden yang harus mengisi kuesioner dalam penelitian *tracer study* yang sedang dilakukan serta berapa jumlah lulusan yang mengisi dan tidak mengisi kuesioner.

3.2 Pekerjaan Utama

Bagian ini dijelaskan status lulusan saat ini, baik yang bekerja, melanjutkan Pendidikan, bekerja dan berwiraswasta, wirausaha, dan tidak bekerja.

3.3 Waktu Mencari Kerja

Bagian ini menjelaskan waktu lulusan mencari pekerjaan yakni sebelum lulus, setelah lulus, atau tidak mencari pekerjaan.

3.4 Waktu Tunggu Lulusan

Bagian ini menjelaskan jumlah waktu yang digunakan oleh lulusan dalam mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan Pendidikan (D3/S1/S2/Profesi).

3.5 Cara Mendapatkan Pekerjaan

Bagian ini menjelaskan berbagai cara yang ditempuh oleh Lulusan dalam mencari/mendapatkan pekerjaan

3.6 Kesesuaian Bidang Ilmu dan Pekerjaan

Bagian ini menjelaskan kesesuaian hubungan bidang studi (keilmuan) dengan bidang kerja lulusan (kesesuaian horizontal) dengan kategori sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, tidak sama sekali.

3.7 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

Bagian ini menjelaskan kesesuaian hubungan antara tingkat gelar akademik dan pekerjaan yang dimiliki oleh lulusan (kesesuaian vertikal) dengan kategori setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, tidak perlu Pendidikan tinggi.

3.8 Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

Bagian ini memberikan informasi tentang tingkat dan ukuran tempat lulusan program studi bekerja diantaranya Pemerintah (BUMN, ASN, BUMD, dll), perusahaan swasta lokal, nasional, multinasional, Wiraswasta, atau LSM.

3.9 Penghasilan Lulusan

Bagian ini memberikan gambaran penghasilan (*take home pay*) yang didapatkan oleh lulusan program studi setiap bulannya.

BAB 4

Lulusan dan Pekerjaan

BAB 4 merupakan penjabaran secara rinci pekerjaan utama lulusan (lihat: bagian 3.2). Karena pada BAB 3 hanya menjelaskan keadaan lulusan secara keseluruhan, sehingga pada BAB ini dijabarkan secara terpisah (rinci) antara yang berstatus bekerja, bekerja dan berwirausaha, wirausaha, melanjutkan Pendidikan, dan tidak bekerja.

4.1 Bekerja

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **bekerja** dengan menjabarkan waktu mencari kerja, waktu tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dengan bidang kerja, kesetaraan tingkat pekerjaan Lulusan, bentuk perusahaan tempat lulusan bekerja, dan penghasilan lulusan. Penjabaran tersebut seperti berikut:

4.1.1 Waktu Mencari Kerja

4.1.2 Waktu Tunggu Lulusan

4.1.3 Cara Mendapatkan Pekerjaan

4.1.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan

4.1.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan Lulusan

4.1.6 Bentuk Perusahaan Tempat Lulusan Bekerja

4.1.7 Penghasilan Lulusan

4.2 Bekerja dan Berwiraswasta

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **bekerja dan berwiraswasta** dengan menjabarkan waktu mencari kerja, waktu tunggu lulusan, cara mendapatkan pekerjaan, kesesuaian bidang ilmu dengan bidang kerja, kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan, tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, dan penghasilan Lulusan. Penjabaran tersebut seperti berikut:

4.2.1 Waktu Mencari Kerja

4.2.2 Waktu Tunggu Lulusan

4.2.3 Cara Mendapatkan Pekerjaan

4.2.4 Kesesuaian Bidang Ilmu dengan Pekerjaan dan Wiraswasta

Pada bagian ini menjelaskan kesesuaian bidang ilmu dengan pekerjaan lulusan dan kesesuaian bidang ilmu dan wiraswasta yang dijalankan. Selanjutnya ditambahkan grafik/gambar (bidang ilmu dengan pekerjaan dan bidang ilmu dengan wiraswasta yang dijalankan).

4.2.5 Kesetaraan Tingkat Pekerjaan dan Wiraswasta Lulusan

Pada bagian ini menjelaskan kesetaraan tingkat pekerjaan lulusan dan kesetaraan wiraswasta yang dijalankan dan tingkat gelar akademik. Selanjutnya ditambahkan grafik/gambar (kesetaraan pekerjaan dengan tingkat gelar akademik dan wiraswasta dengan tingkat gelar akademik)

4.2.6 Tingkat dan Ukuran Tempat Kerja Lulusan

4.2.7 Penghasilan Lulusan

Pada bagian ini menunjukkan gaji (*take home pay*) yang didapatkan lulusan dari bekerja dan berwiraswasta.

4.3 Wirausaha

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **wirausaha** dengan menjabarkan alasan lulusan berwirausaha, waktu memulai usaha, dan kesesuaian bidang ilmu dengan usaha yang dijalankan.

4.3.1 Alasan Lulusan Berwirausaha

Bagian ini menjelaskan berbagai alasan yang diungkapkan lulusan sehingga memutuskan untuk berwirausaha.

4.3.2 Waktu Memulai Usaha

Bagian ini menerangkan waktu (bulan/tahun) lulusan memulai usaha dan jumlah waktu yang digunakan setelah lulus untuk memulai usaha.

4.3.3 Kesesuaian Bidang Ilmu dan Bidang Usaha

4.4 Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang **melanjutkan pendidikan** dengan menjabarkan alasan melanjutkan pendidikan, perguruan tinggi tempat melanjutkan Pendidikan, dan sumber biaya yang digunakan

4.4.1 Alasan Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menjelaskan berbagai alasan sehingga lulusan melanjutkan Pendidikan setelah mendapatkan gelar pertamanya di Unismuh.

4.4.2 Perguruan Tinggi Tempat Melanjutkan Pendidikan

Bagian ini menerangkan perguruan tinggi dan jurusan yang diambil oleh lulusan saat melanjutkan Pendidikan.

4.4.3 Sumber Biaya Kuliah

Bagian ini menerangkan sumber biaya yang digunakan lulusan dalam melanjutkan Pendidikan

4.5 Tidak Bekerja

Bagian ini menjelaskan khusus lulusan yang berstatus **tidak bekerja** dengan menjabarkan alasan yang menyebabkan lulusan tersebut tidak bekerja, dan yang pernah bekerja namun saat penelitian *tracer study* dilakukan sudah tidak bekerja lagi.

4.5.1 Alasan Tidak Bekerja

Bagian ini menerangkan berbagai alasan yang dimiliki oleh alumni sehingga tidak bekerja.

4.5.2 Pernah Bekerja

Bagian ini memuat data perbandingan jumlah lulusan yang sama sekali tidak pernah bekerja selama menyelesaikan pendidikan di Unismuh dengan lulusan yang pernah bekerja namun habis

masa kontrak atau mengundurkan diri dari pekerjaan sebelumnya

BAB 5

Penilaian Lulusan

Bab ini menjelaskan penilaian lulusan terhadap aspek pembelajaran dan aspek belajar mengajar yang dirasakan lulusan melalui pelayanan Program Studi serta kondisi fasilitas penunjang.

5.1 Aspek Pembelajaran

Bagian ini menjelaskan 6 aspek yang dinilai oleh lulusan dengan menggunakan skala likert (dengan rentang nilai 1-5), aspek tersebut diantaranya, Perkuliahan, Partisipasi dalam riset, Demonstrasi/Peragaan,

5.2 Aspek Belajar Mengajar

Bagian ini menjelaskan 5 aspek yang dinilai oleh lulusan dengan menggunakan skala likert (dengan rentang nilai 1-5), aspek tersebut diantaranya, Bimbingan Akademik, Kesempatan berpartisipasi dalam proyek riset, kondisi umum belajar mengajar, kesempatan untuk memasuki dan menjadi bagian dari jejaring ilmunan, dan kesempatan untuk berinteraksi dengan dosen diluar jadwal kuliah.

5.3 Kondisi Fasilitas Penunjang

Bagian ini menjelaskan berbagai kondisi fasilitas yang dapat menunjang pengembangan *skill* mahasiswa baik akademik maupun non akademik. Terdapat 7 aspek yang dinilai diantaranya, perpustakaan universitas, ruang baca fakultas, kantin, laboratorium, ruang belajar, pusat kegiatan mahasiswa dan fasilitasnya, modul belajar.

BAB 6

Kompetensi Lulusan dan Penilaian Pengguna

BAB ini menjelaskan kompetensi yang dimiliki oleh lulusan pada saat lulus dari Program Studi di Unismuh, kompetensi lulusan saat ini, dan penilaian pengguna terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan saat ini. Terdapat tujuh aspek yang dinilai yakni etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa asing (inggris), penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri.

6.1 Kompetensi Saat Lulus

Bagian ini menerangkan kompetensi lulusan saat dinyatakan lulus sebagai mahasiswa Unismuh dari program studi yang bersangkutan.

6.2 Kompetensi Saat Ini

Bagian ini menerangkan kompetensi lulusan saat ini/setelah beberapa waktu sebagai Lulusan (saat *tracer study* dilakukan).

6.3 Penilaian Pengguna Lulusan

Bagian ini menerangkan jumlah pengguna yang menilai dan hasil penilaian pengguna lulusan (pimpinan tempat Lulusan bekerja) terhadap kompetensi yang dimiliki oleh Lulusan yang bekerja di instansi/institusi yang dipimpinnya.

BAB 7

Kesimpulan dan Rekomendasi

Bagian ini memuat kesimpulan secara umum hasil *tracer study* dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan terhadap segala item yang belum berjalan sebagaimana mestinya.

Lampiran 1 Instrument *Tracer Study*

Lampiran 2 Daftar Nama Alumni dengan Kesesuaian Bidang Kerja

Lampiran 1 Instrument Tracer Study

Identitas f1	Nomor Mahasiswa	:	
	Kode PT	:	001036
	Tahun Lulus	:	
	Kode Prodi	:	
	Nama	:	
	Nomor Telepon/HP	:	
	Alamat Email	:	
	NIK	:	
	NPWP	:	
Tracer Study			
Kuisisioner Wajib			
f8	Jelaskan status Anda saat ini?	:	☐ [1] Bekerja (full time/part time) ☐ [3] Wiraswasta ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
f504	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus ?	:	☐ [1] Ya ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-02) ☐ [2] Tidak ^(f5-04) Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan ? ^(f5-06) Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? ^(f5-05)
f510	Dimana lokasi tempat Anda bekerja ? ? Silakan download data referensi wilayah :	:	Propinsi : Pilih Propinsi ^(f5a1) Kab/Kota: Pilih Kabupaten/Kota ^(f5a2) 1. Data Referensi Propinsi (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_propinsi_pddikti.xlsx) 2. Data Referensi Kab/Kota (http://tracerstudy.kemdikbud.go.id/master_kabkota_pddikti.xlsx)

f17	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B)										
	A					B					
	Sangat Rendah					Sangat Tinggi					
	Sangat Rendah					Sangat Tinggi					
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
	☐	☐	☐	☐	☐	Etika ^(f1761) (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
	☐	☐	☐	☐	☐	Keahlian berdasarkan bidang ilmu ^(f1763) (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
	☐	☐	☐	☐	☐	Bahasa Inggris ^(f1765) (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
	☐	☐	☐	☐	☐	Penggunaan Teknologi Informasi ^(f1767) (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
	☐	☐	☐	☐	☐	Komunikasi ^(f1769) (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	Kerja sama tim ^(f1771) (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐	
☐	☐	☐	☐	☐	Pengembangan Diri ^(f1773) (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐	

Kuisisioner Opsional

f2	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda?									
	Perkuliahan ^{f21}									
	☐ [1] Sangat Besar f21 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali									
	Demonstrasi ^{f22}									
☐ [1] Sangat Besar f22 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
Partisipasi dalam proyek riset ^{f23}										
☐ [1] Sangat Besar f23 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali										
Magang ^{f24}										

	☐ [1] Sangat Besar f24 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Praktikum ^{f25} ☐ [1] Sangat Besar f25 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Kerja Lapangan ^{f26} ☐ [1] Sangat Besar f26 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
	Diskusi ^{f27} ☐ [1] Sangat Besar f27 ☐ [2] Besar ☐ [3] Cukup Besar ☐ [4] Kurang ☐ [5] Tidak Sama Sekali
f3	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? <i>Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan</i> :
	f301 ☐ [1] Kira-kira bulan sebelum lulus f302 f301 ☐ [2] Kira-kira bulan sesudah lulus f303 f301 ☐ [3] Saya tidak mencari kerja (<i>Langsung ke pertanyaan f8</i>)

f4	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? <i>Jawaban bisa lebih dari satu</i> :	☐ [1] Melalui iklan di koran/majalah, brosur f4-01 ☐ [1] Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada f4-02 ☐ [1] Pergi ke bursa/pameran kerja f4-03 ☐ [1] Mencari lewat internet/iklan online/milis f4-04 ☐ [1] Dihubungi oleh perusahaan f4-05 ☐ [1] Menghubungi Kemenakertrans f4-06 ☐ [1] Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta f4-07 ☐ [1] Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas f4-08 ☐ [1] Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni f4-09 ☐ [1] Membangun jejaring (<i>network</i>) sejak masih kuliah f4-10 ☐ [1] Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) f4-11 ☐ [1] Membangun bisnis sendiri f4-12 ☐ [1] Melalui penempatan kerja atau magang f4-13 ☐ [1] Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah f4-14 ☐ [1] Lainnya: f4-15 f4-16
f6	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? :	perusahaan/instansi/institusi
f7	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? :	perusahaan/instansi/institusi
f7a	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? :	perusahaan/instansi/institusi

f9

f10

Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? *Pilihlah Satu Jawaban. KEMUDIAN LANJUT KE f17* :

- ☐ [1] Tidak f10-01
☐ [2] Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
☐ [3] Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
☐ [4] Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
☐ [5] Lainnya

f10-02

f16

Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ [1] Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. f16-01
☐ [2] Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. f16-02
☐ [3] Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. f16-03
☐ [4] Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. f16-04
☐ [5] Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. f16-05
☐ [6] Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. f16-06
☐ [7] Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure f16-07
☐ [8] Pekerjaan saya saat ini lebih menarik f16-08
☐ [9] Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. f16-09
☐ [10] Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. f16-10
☐ [11] Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. f16-11
☐ [12] Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya. f16-12
☐ [13] Lainnya: f16-13

f16-14

Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur *Tracer Study*

	Universitas Muhammadiyah Makassar	No Dokumen	: 001/TS-BPM
		Tanggal Terbit	: 10-01-2022
	SOP <i>Tracer Study</i>	No. Revisi	: -
		Halaman	: 1-3

1. TUJUAN

Prosedur ini sebagai acuan dalam pelaksanaan pelacakan alumni atau *tracer study* Universitas Muhammadiyah Makassar oleh Divisi *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu Unismuh.

2. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup prosedur ini dimulai dari kebutuhan program studi dilingkungan Unismuh untuk melakukan pelacakan terhadap alumni sebagai upaya mendukung pengembangan program studi dan universitas sebagai implementasi kebijakan merdeka belajar – kampus merdeka.

3. REFERENSI

- 3.0. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- 3.1. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
- 3.2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020
- 3.3. Buku Saku Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- 3.4. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2020
- 3.5. Tupoksi Pejabat Struktural Universitas Muhammadiyah Makassar SK Rektor No. 292 Tahun 1443 H/2022 M
- 3.6. Program Kerja Divisi *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Makassar

4. DEFINISI PELACAKAN ALUMNI

Tracer Study atau yang sering disebut survei alumni adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Hasil dari *tracer study* berupa informasi terkait lulusan yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Pelacakan lulusan (*tracer study*) menjadi media yang efektif digunakan untuk melacak keteserapan alumni sebuah perguruan tinggi dalam dunia kerja. Selain itu juga sebuah upaya melacak jejak keberadaan alumni, kesesuaian bidang dengan pekerjaan yang di dapatkan, masa tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan dan informasi lainnya sesuai dengan panduan Kemendikbud. Merujuk pada aturan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud maka Unismuh menetapkan pelacakan alumni pada TS-2 yang artinya pelacakan dilakukan untuk alumni yang telah lulus 2 tahun yang lalu dari tahun sekarang, *tracer study* dilakukan secara reguler setiap tahun. Hasil pelacakan akan digunakan sebagai dasar pengembangan program studi dan universitas untuk menjadi lebih baik.

5. KETENTUAN

- a. Waktu pelaksanaan *tracer study* adalah 2 tahun pasca mahasiswa lulus (TS-2)
- b. Pelaksanaan *tracer study* dilakukan oleh *surveyor tracer study* setiap Program Studi berkoordinasi dengan Divisi *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu di Tingkat Universitas.
- c. Pengisian kuesioner dilakukan secara online melalui laman

	Universitas Muhammadiyah Makassar	No Dokumen	: 001/TS-BPM
		Tanggal Terbit	: 10-01-2022
	SOP <i>Tracer Study</i>	No. Revisi	: -
		Halaman	: 1-3

<http://tracerstudy.unismuh.ac.id>

- d. Penyebaran link dilakukan dengan menghubungi satu persatu alumni melalui aplikasi Whatsapp, email, maupun menghubungi via telepon
- e. Analisis data dan penyusunan laporan *tracer study* untuk tingkat program studi disusun oleh *Surveyor Tracer Study* program studi bekerjasama dengan Program Studi dan berkoordinasi dengan Devisi *Tracer Study* Universitas, sedangkan untuk tingkat Universitas disusun oleh Divisi *Tracer Study* Badan Penjaminan Mutu.
- f. Laporan fisik dalam bentuk buku *tracer study* di tingkat Univeristas diserahkan kepada Pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dan Lembaga.
- g. Laporan dalam bentuk file dapat diakses melalui laman <https://tracerstudy.unismuh.ac.id>

6. RINCIAN PROSEDUR

6.1. Tahap pengembangan instrumen

- 6.1.1. Mengidentifikasi tujuan survei mengacu pada pedoman *tracer study* Kemendikbud
- 6.1.2. Menetapkan tahun lulusan alumni yang akan menjadi responden dan menentukan strategi dalam penelusuran lulusan
- 6.1.3. Penentuan konsep teknis untuk pelaksanaan survey
- 6.1.4. Merumuskan item pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan-tanggapan yang diacu dari instrumen *tracer study* Kemendikbud dengan menambahkan pertanyaan sesuai keperluan internal Unismuh
- 6.1.5. Kuesioner diunggah secara daring dilaman <http://tracerstudy.unismuh.ac.id>

6.2. Tahap pengumpulan data

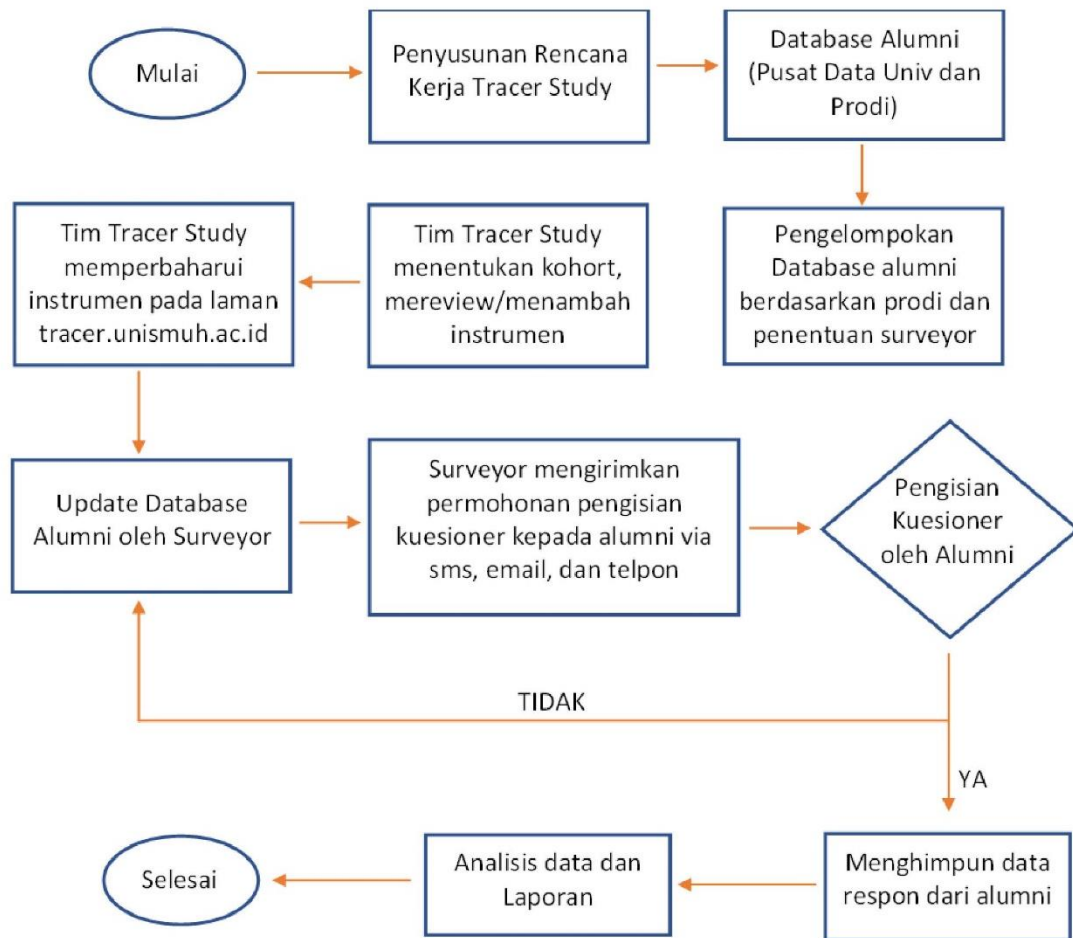
- 6.2.1. Pengumpulan data dilakukan berbasis program studi oleh *Surveyor tracer study* tingkat Program Studi dikoordinir oleh Divisi *tracer study* Badan Penjaminan Mutu Unismuh
- 6.2.2. *Surveyor tracer study* pada program studi menyampaikan informasi kepada semua lulusan angkatan yang menjadi sasaran, menyebarkan kuesioner, dan mem-*follow up* hasil isian alumni
- 6.2.3. Rekapitulasi data dilaksanakan dalam kurun waktu tiga bulan
- 6.2.4. Data kuesioner ditabulasi dan diklasifikasikan sesuai program studi.

6.3. Tahap analisis dan pelaporan

- 6.3.1. Data *tracer study* diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner sesuai kohort yang terkumpul pada sistem daring
- 6.3.2. Divisi *tracer study* universitas bertanggung jawab untuk melakukan analisis data tracer sesuai kebutuhan data di tingkat universitas
- 6.3.3. *Surveyor tracer study* Program Studi bertanggung jawab untuk melakukan analisis data tracer sesuai kebutuhan data di tingkat program studi
- 6.3.4. Kedalaman analisis data bergantung dari masing-masing kebutuhan
- 6.3.5. Laporan dibuat dalam bentuk buku yang dilaporkan setiap tahun

	Universitas Muhammadiyah Makassar	No Dokumen	: 001/TS-BPM
		Tanggal Terbit	: 10-01-2022
	SOP <i>Tracer Study</i>	No. Revisi	: -
		Halaman	: 1-3

7. ALUR PROSEDUR



8. DAFTAR REKAMAN

- 8.1 Kebijakan *tracer study*
- 8.2 Pedoman *tracer study*
- 8.3 Panduan pengisian kuisisioner pada laman <http://tracerstudy.unismuh.ac.id>
- 8.4 Laporan triwulan *tracer study*
- 8.5 Laporan akhir tahun *tracer study*